

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian penelitian mengenai sistem informasi manajemen serta tata letak di perusahaan. Maka dari pembuatan tugas akhir ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penjualan yang dilakukan perusahaan saat ini masih dilakukan dengan kebijakan terpusat oleh pemilik perusahaan. Sistem yang ada masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi mengenai data persediaan barang yang disebabkan belum adanya data penjualan dan penghasilan harian. Data persediaan barang tersebut diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk pemesanan barang kembali. Waktu pelayanan terhadap pembeli masih dirasa relatif lama karena pegawai harus mengambil barang sendiri ke lantai 2,3 atau 4. Hal ini menyebabkan kekurangan personil pegawai yang menerima pesanan.

Pada sistem pemesanan barang ke pemasok pemesanan dilakukan oleh pemilik perusahaan sendiri via telepon. Kebutuhan informasi mengenai data persediaan barang masih belum tersedia sehingga mempersulit perusahaan dalam mengidentifikasi kekosongan barang.

Pada prosedur penyimpanan uang, pemilik perusahaan mempersiapkan uang yang akan disetor ke bank kemudian pemilik perusahaan mempercayakan supervisor untuk melakukan penyetoran uang ke bank. Pendokumentasian data dan informasi sudah dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan setiap melakukan setoran.

2. Sistem informasi manajemen yang diusulkan untuk perusahaan yaitu dengan melakukan pemisahan bagian pekerjaan yang pada sistem awal semua dilakukan secara sentralistik oleh pemilik perusahaan kini menjadi 4 bagian yaitu bagian penjualan, bagian pembayaran (kasir)

,bagian persediaan dan bagian penyerahan barang. Sistem informasi yang dirancang akan menggunakan teknologi komputerisasi dengan sistem jaringan LAN (*Local Area Network*) yang terintegrasi.

Dengan sistem usulan ini pembeli yang datang akan dilayani oleh bagian penjualan untuk melakukan pemesanan barang, melakukan pembayaran di bagian kasir dan barang akan diturunkan melalui lift barang ke toko sehingga pembeli tinggal mengambil barang yang dibeli di bagian penyerahan barang. Semua kegiatan akan dilakukan dengan bantuan komputer yang terintegrasi antar bagian sehingga mempercepat pelayanan. Sistem komputer akan mencatat setiap transaksi yang terjadi di kasir dan merangkumnya menjadi laporan penghasilan dan penjualan. Sistem juga menyediakan data persediaan barang yang dapat diakses oleh bagian persediaan dan penjualan.

Untuk sistem informasi manajemen pemesanan barang dan penyimpanan keuangan akan dilakukan sama dengan prosedur seperti sistem saat ini karena sistem tersebut masih cukup layak digunakan.

3. Dokumen input output usulan yang merupakan file induk perusahaan :

- Daftar persediaan barang
- Daftar harga modal
- Daftar harga jual

Untuk dokumen yang merupakan laporan yaitu terdiri dari :

- Laporan penghasilan dan
- Laporan penjualan
- Rangkuman penghasilan

Untuk dokumen yang merupakan bon yang digunakan, yaitu :

- Bon pembelian
- Bon pemesanan

4. Struktur organisasi dan uraian pekerjaan usulan dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Pembagian struktur kerja pegawai menjadi 4 bagian yaitu bagian bagian penjualan, bagian kasir, bagian persediaan dan bagian penyerahan barang.
 - Pemilik perusahaan dibantu oleh supervisor memiliki peran mengawasi secara langsung kinerja masing-masing bagian dan keseluruhan proses penjualan di toko.
 - Terdapat penambahan jumlah pegawai total dari sebelumnya 6 pegawai menjadi 9 pegawai.
 - Jumlah pegawai di setiap bagian yaitu 4 di bagian penjualan, 1 di bagian kasir, 3 di bagian persediaan dan 1 di bagian penyerahan barang.
 - Pegawai di bagian penjualan bertugas melayani pembeli dengan menginformasikan harga dan barang.
 - Pegawai bagian kasir bertugas melayani pembayaran.
 - Pegawai di bagian persediaan bertugas mengirim barang yang dipesan ke lantai toko melalui lift barang.
 - Pegawai di bagian penyerahan barang bertugas melakukan pengepakan barang dan menyerahkan barang ke pembeli.

5. Tata letak fasilitas dan barang usulan dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Toko dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian penjualan, kasir dan penyerahan barang.
 - Bagian persediaan barang akan ditempatkan di lantai 2,3 dan 4.
 - Klasifikasi barang dibagi menjadi 4 bagian yaitu area perabotan rumah tangga, area perabotan elektronik, area perabotan plastik dan area perabotan lainnya.
 - Terdapat 4 area pelayanan penjualan untuk setiap klasifikasi barang dan masing-masing akan dilengkapi oleh sebuah komputer.

6. Sistem yang diusulkan menurut analisis yang telah dilakukan, yaitu :
 - *Distribusi pekerjaan* pada setiap bagian sudah merata dan terkoordinasi dengan jelas sesuai dengan *job desk* nya dengan jumlah personil yang cukup.
 - Sistem ini juga telah dapat menjawab *kebutuhan informasi* berupa laporan penjualan, laporan penghasilan dan laporan persediaan barang yang dihasilkan oleh komputer.
 - *Pendokumentasian* kegiatan juga telah ada dan dilakukan dengan menggunakan formulir baik secara elektronik maupun manual.
 - Penggunaan *teknologi* baru yang menunjang pada sistem ini berupa pengadaan jaringan komputer, perangkat keras berupa 9 buah komputer dan 4 buah aiphone, Software program dan 1 buah printer.

6.2. Saran

Penulis menyadari bahwa pada Sistem informasi manajemen dan tata letak yang diusulkan masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu, apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis ingin memberi beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya dibahas, yaitu :

1. Masalah koneksi jaringan komputerisasi dan *software* program komputerisasi yang digunakan, dengan tujuan memperhitungkan resiko *trouble error* yang mungkin terjadi pada sistem jaringan yang ada.
2. Masalah penentuan jumlah kebutuhan sumber daya di bagian penjualan dan kasir. Dalam hubungan dengan antrian pembeli yang terjadi saat sistem sudah berjalan.
3. Masalah pengelolaan sumber daya manusia yang berhubungan dengan rekrutmen, supervisi dan pelatihan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.
4. Masalah perancangan tata letak barang dan fasilitas di bagian persediaan di lantai 2,3 dan 4.

Penulis juga akan memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam implementasi sistem informasi yang diusulkan, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan *software* program yang diadakan perusahaan hendaknya memperhatikan aspek keamanan jaringan komputer mengingat pada sistem informasi yang dirancang terdapat banyak pegawai dan pihak yang tidak berwenang yang dapat mengakses komputer server maupun kasir. Sistem keamanan tersebut dapat berupa *user id* dan *password* untuk komputer di bagian kasir dan server.
2. Dalam pengamanan data dari kehilangan akibat kecelakaan seperti karena pemadaman listrik. Perusahaan perlu menggunakan UPS sebagai pengaman, terutama harus digunakan komputer kasir dan komputer server.